

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdiri SMP Negeri 3 Kota Tangerang

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Kota Tangerang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama berstandar Nasional yang terletak di Jalan Raden Fatah, Sudimara Barat, Kota Tangerang. SMP Negeri 3 Kota Tangerang berdiri sejak tahun 1978 dengan Kepala Sekolah pertama H. Muhammad Syafe'i. Pada awal berdirinya pada tahun 1978 SMP Negeri 3 Kota Tangerang dikenal dengan nama Kelas Jauh SMPN persiapan dan dikukuhkan menjadi SMPN Filial tahun 1979. Bulan februari 1983, menjadi sekolah mandiri dengan nama SMP Negeri 1 Ciledug. Perubahan nomenklatur pada tahun 1999 untuk Kecamatan Ciledug menjadikan SMPN 1 Ciledug berubah nama menjadi SMP Negeri 3 Tangerang sampai saat ini.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kota Tangerang terletak pada lokasi yang sangat strategis dan cukup nyaman, sehingga sangat memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar dengan baik dan lancar juga SMP Negeri 3 Kota Tangerang didukung oleh tenaga pengajar yang berpendidikan baik dibidangnya. Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kota Tangerang setiap tahunnya mengalami peningkatan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hal ini merupakan hasil dari kegigihan dan keuletan dari para pengelola,

Kepala Sekolah, dan adanya koordinasi kerja yang baik serta teratur di antara para guru dan staff tata usaha yang ada. Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kota Tangerang mempunyai motto SMILE “*Selalu Kerja dengan penuh Senyum, Motivasi, Ikhlas, Loyal dan Efektif*” sehingga sejalan dengan tujuan didirikannya SMP Negeri 3 Kota Tangerang secara institusional dan mengacu pada Departemen Pendidikan Nasional, yaitu ikut serta mencerdaskan anak bangsa.

Sebagai sekolah formal, SMP Negeri 3 Kota Tangerang sejak berdiri sampai sekarang telah mengalami sepuluh pergantian kepemimpinan Kepala Sekolah (Tabel 4.1 dalam Lampiran V.1).

Adapun struktur organisasi SMP Negeri 3 Kota Tangerang pada tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| a. Ketua Komite Sekolah | : Agus Purwanto |
| b. Kepala Sekolah | : Suhardi,M.Pd |
| c. Wakil Kepala Sekolah | : Muhammad Hasbi,S.Ag. |
| d. PKS. Kurikulum | : Bambang Pramono,M.Pd. |
| e. PKS Sarana/Prasarana | : Amir Saripudin,M.Pd. |
| f. PKS Kesiswaan | : Drs. Amsarudin Ruslani |
| g. PKS Humas | : Muhammad Hasbi,S.Ag. |
| h. Koordinator Perpustakaan | : Purwani,M.Pd. |
| i. Koordinator Lab. IPA | : Rokmat,M.Pd. |

- j. Koordinator Lab. Bahasa : Illah Jamilah,S.Pd.
- k. Koordinator Lab. Komputer : Suhendra,S.Kom.
- l. Koordinator Lingkungan Hidup : Hariyono Stefanus,M.Pd.
- m. Koordinator BK/Bp : Tuti Wastutiningsih,S.Pd.
- n. OSIS : Sukiman S. Pd.

Berikut bagan struktur organisasi SMP Negeri 3 Kota Tangerang.



Visi Misi SMP Negeri 3 Kota Tangerang

1. Visi SMP Negeri 3 Kota Tangerang

“Unggul dalam Prestasi Berdasarkan Iman Taqwa, Berkarakter, Menguasai Ilmu dan Teknologi Berbasis Budaya Ramah Lingkungan serta Hidup Sehat”

2. Misi SMP Negeri 3 Kota Tangerang

- a. Mewujudkan lulusan berprestasi yang berakhlak mulia dalam bidang akademik dan nonakademik.
- b. Mewujudkan dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) secara lengkap.
- c. Melaksanakan pengembangan kurikulum dan penilaian sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- d. Melaksanakan proses pembelajaran kreatif, inovatif berdasarkan pendidikan karakter.
- e. Mendorong tumbuh dan berkembangnya bakat dan minat siswa secara maksimal dalam bidang olahraga, kesenian, kepramukaan, bela negara, dan keagamaan sebagai wujud pembangunan karakter bangsa.
- f. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan minat, bakat dan potensi peserta didik.
- g. Menciptakan perilaku hidup sehat yang berwawasan lingkungan pada seluruh masyarakat sekolah.
- h. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan kompeten sesuai dengan bidangnya.
- i. Mewujudkan fasilitas pendidikan yang memadai.
- j. Membentuk kelompok-kelompok siswa di tiap-tiap kelas yang peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan (kebersihan, penghijauan, kerindangan, hemat energi, hemat air, serta usaha untuk mengurangi sampah plastik).

k. Melaksanakan pemilahan, pengelolaan dan pemanfaatan sampah sehingga dapat mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan rapih.

2. Profil Tenaga Pendidik SMP Negeri 3 Kota Tangerang

Tenaga pendidik SMP Negeri 3 Kota Tangerang memiliki jumlah yang mengajar sebanyak 53 orang (Tabel 4.2 dalam Lampiran V.2).

Berdasarkan jumlah tenaga pendidik SMP Negeri 3 Kota Tangerang, jumlah guru yang mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebanyak 3 (tiga) orang. (Tabel 4.3 dalam Lampiran V.3).

3. Profil Siswa SMP Negeri 3 Kota Tangerang

Siswa-siswi SMP Negeri 3 Kota Tangerang rata-rata berasal dari daerah sekitar lingkungan sekolah ataupun daerah luar lingkungan SMP Negeri 3 Tangerang, akantetapi masih dalam satu kecamatan dan kelurahan Tangerang. Latar belakang sosial ekonomi siswa/i SMP Negeri 3 Tangerang beragam dan merata, yaitu ada yang berasal dari keluarga pedagang, pegawai negeri, buruh dan lain-lain. Berikut jumlah siswa/i SMP Negeri 3 Tangerang selama 3 tahun terakhir (Tabel 4.4 dalam Lampiran V.4). Tabel 4.1 dalam Lampiran V.4 tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa/i di SMP Negeri 3 Tangerang setiap tahunnya meningkat yang membuktikan bahwa masyarakat lingkungan SMP Negeri 3 Tangerang dan sekitarnya memiliki kepercayaan lebih untuk menyekolahkan putra dan putri di SMP Negeri 3 Tangerang.

4. Profil Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Kota Tangerang

Peran sarana dan prasarana dalam suatu lembaga pendidikan sangat di butuhkan demi menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang efektif. SMP Negeri 3 Tangerang yang kepemilikan tanah/Bangunan merupakan milik Pemerintah dengan luas 3767 m² dan luas bangunan 2409 m² dibangun dan didirikan tahun pendirian 1978 serta tahun operasional berada pada tahun 1968. Adapun keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 3 Tangerang (Tabel 4.5 & 4.6 dalam Lampiran V.5&V.6).

Berdasarkan data kondisi sarana dan prasarana tersebut diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 3 Kota Tangerang sudah dapat dikatakan baik guna menunjang jalannya proses belajar mengajar.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat SMP Negeri 3 Kota Tangerang

➤ Faktor pendukung

- 1) Adanya tenaga pendidik yang kompeten di bidangnya.
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana untuk melakukan praktek dalam proses belajar seperti musholla, laboratorium komputer, laboratorium IPA, lapangan olahraga, perpustakaan dan lain-lain.
- 3) Lokasi yang strategis, aman, nyaman, dan mudah dijangkau.
- 4) Terciptanya suasana yang disiplin baik guru maupun siswa.
- 5) Terciptanya hubungan baik antara pihak sekolah dan orang tua murid serta masyarakat sekitar.

➤ **Faktor Penghambat**

- 1) Masih adanya siswa yang kurang disiplin;
- 2) Kurangnya perhatiannya orang tua terhadap anaknya (siswa);
- 3) Kurangnya semangat dan minat siswa dalam proses belajar;
- 4) Kurangnya alat-alat atau sumber belajar yang dimiliki siswa.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Analisa Data Variabel X (Literasi Digital Guru PAI)

Uji Validitas Instrumen

Pada bagian ini merupakan pengolahan data dan hasil angket penelitian. Deskripsi data ini dilakukan untuk mengetahui data mengenai literasi digital guru PAI (variabel X) yang diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 27 item kepada 149 siswa. Data yang diperoleh tersebut dikuantifikasikan dengan skala likert sebagai berikut: Sangat setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Selanjutnya data hasil angket disusun berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi sebagai berikut (Tabel 4.7):

Mencari range, dengan rumus:

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 99 - 49 \\ &= 50 \end{aligned}$$

Mencari banyaknya kelas dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 149$$

$$= 8,17$$

Mencari panjang kelas interval dengan rumus:

$$I = R / K$$

$$= 50 / 8,17$$

$$= 6,1$$

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval	Nilai Kelas (X)	Frekuensi (F)	FX	X ²	FX ²
49 – 54	52	3	156	2704	24336
55 – 60	59	1	59	3481	3481
61 – 66	66	2	132	4356	17424
67 – 72	73	2	146	5329	21316
73 – 78	80	18	1440	6400	2073600
79 – 84	87	50	4350	7569	18922500
85 - 90	94	61	5734	8836	32878756
91 – 96	101	12	1212	10201	1468944

Berikutnya berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel X, Instrumen yang telah disusun kemudian diujikan pada 149 orang siswa akan dilakukan uji validitas. Berikut contoh perhitungan pada salah satu validitas item nomor 1

(Tabel 4.7.1 Data Skor Uji Validitas dan Reabilitas Angket) terdapat pada lampiran IV.2.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}} \\
 &= \frac{43137 - (521)(12289)}{\sqrt{[(1861) - (521)^2] [(1020313) - (12289)^2]}} \\
 &= 1.000069
 \end{aligned}$$

Hasil uji coba instrumen yang terdiri dari 27 item, setelah dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* diperoleh hasil bahwa dari 27 item yang diujikan semua item dihasilkan “**valid**” dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $r_{tabel} = 0.380$. Data validitas item dapat dilihat (Lampiran IV.3).

Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah diketahui hasil validitas item, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas item. Berikut contoh perhitungan reliabilitas item sebagai berikut:

1. Mencari varian setiap butir dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum \sigma b^2 &= \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2}{n} \\
 &= \frac{1861 - \left(\frac{521}{150}\right)^2}{150} \\
 &= 12.32624
 \end{aligned}$$

Dengan cara perhitungan yang sama diujikan juga pada 2 s.d. 27 item sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum \sigma b^2 &= 12.32 + 8.57 + 12.04 + 4.97 + 11.46 + 12.20 + 11.13 + \\ &5.51 + 7.35 + 12.32 + 11.13 + 4.39 + 5.32 + 6.42 + 7.85 + \\ &11.30 + 10.89 + 10.96 + 8.61 + 10.78 + 10.57 + 11.08 + \\ &11.56 + 9.78 + 13.26 + 9.81 + 11.98 \\ &= 264\end{aligned}$$

2. Mencari Varians Total

Untuk mencari varians total digunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum t^2 &= \frac{\sum y^2 - (\frac{\sum y}{n})^2}{n} \\ &= \frac{1020313 - (\frac{12289}{150})^2}{150} \\ &= 6757.34\end{aligned}$$

3. Perhitungan Reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma b^2} \right] \\ &= \left[\frac{27}{27-1} \right] \left[1 - \frac{264}{6757.34} \right] \\ &= 0.9978\end{aligned}$$

Data reliabilitas item dapat dilihat pada (Lampiran IV.3). Hasil uji coba reliabilitas instrumen X diperoleh $r_{11} = 0.9978$. Apabila di lihat pada $r_{tabel} = 0.380$, maka instrumen X (Literasi Digital) valid dan reliabel, dengan demikian instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian dan data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Analisis Data Variabel Y (Keberhasilan Belajar Siswa)

Data variabel Y (Keberhasilan Belajar Siswa) diperoleh dari data primer berupa laporan hasil Ujian Tengah Semester (Nilai Raport) bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa/i SMP Negeri 3 Kota Tangerang semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Berikut daftar nilai raport responden mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 (Lampiran IV.1). Selanjutnya data hasil nilai raport tersebut disusun berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi sebagai berikut (Tabel 4.8):

Mencari range, dengan rumus:

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 100 - 24 \\ &= 76 \end{aligned}$$

Mencari banyaknya kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 338 \end{aligned}$$

$$= 8,35$$

Mencari panjang kelas interval dengan rumus:

$$\begin{aligned} I &= R / K \\ &= 76 / 8,35 \\ &= 9,1 \end{aligned}$$

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Y

Interval	Nilai Kelas (Y)	Frekuensi (F)	FY	Y ²	FY ²
24 – 32	28,5	1	28,5	812,25	812,25
33 – 41	37,5	1	37,5	1406,25	1406,25
42 – 50	47,5	2	95	2256,25	9025
51 – 59	57,5	6	345	3306,25	119025
60 – 68	67,5	22	1485	4556,25	2205225
69 – 77	77,5	29	2247,5	6006,25	5051256,25
78 – 86	87,5	128	11200	7656,25	125440000
87 – 96	96,5	149	14378,5	9312,25	206741262,3

Berdasarkan lampiran IV.1, terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa/i SMP Negeri 3 Kota Tangerang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: $(89 + 94 + 92 + 88 + 92 + 88 + 90 + 89 + 89 + 93 = 904 = 90,4$.

Sehingga jika dilihat pada standar nilai, hasil belajar siswa/i SMP Negeri 3 Kota Tangerang semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 termasuk ke dalam kategori hasil yang “**Sangat Baik**” (Tabel 4.8.1).

Tabel 4.8.1 Daftar Standar Nilai

Nilai	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
66 – 80	Baik
56 – 65	Cukup
41 – 55	Kurang
20 – 40	Buruk

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh literasi digital terhadap keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2021/2022 di SMP Negeri 3 Tangerang. Selanjutnya penulis melakukan analisa dan interpretasi data sebagai berikut: Setelah mendapatkan dan melakukan pengolahan data yang diinginkan, yaitu data variabel X yang menunjukkan Literasi Digital Guru PAI berupa skor

jawaban pernyataan angket yang disebarkan ke-149 responden dan data variabel Y berupa data primer laporan hasil Ujian Tengah Semester ganjil bidang studi Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2021/2022, kemudian langkah selanjutnya penulis melakukan analisa dan interpretasi dengan memasukan data tersebut pada *software SPSS (Statistical Program for Social Science) v.17 for windows* untuk dilakukan pengolahan data secara statistik (Lampiran IV.4).

Untuk menganalisa data yang sudah terkumpul penulis menggunakan metode korelasi *produk moment* yaitu untuk mengetahui apakah terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y atau terdapat korelasi negatif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Pada metode korelasi *produk moment* terdapat beberapa persyaratan yang harus dilakukan yaitu data berdistribusi normal, variabel yang dihubungkan mempunyai data linear, sampel penelitian diambil secara acak, dan variabel yang dihubungkan bersifat data interval atau rasio. Sehingga berdasarkan persyaratan-persyaratan tersebut, penulis melakukan uji normalitas dan uji linearitas terlebih dahulu.

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji normalitas probabilitas *kolmogorov smirnov test*. Hal ini dikarenakan jumlah sampel yang digunakan lebih dari 50 sampel. Berikut hasil uji normalitas (Tabel 4.9).

Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Literasi Digital	.156	149	.064	.787	149	.337
Hasil Belajar	.171	149	.063	.786	149	.359

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas diatas diperoleh nilai signifikansi *kolmogorov smirnov test* yaitu pada variabel literasi digital sebesar 0,064 dan variabel hasil belajar sebesar 0,063. Angka yang ditunjukkan oleh *kolmogorov smirnov test* tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0.05) atau $\text{sig.} > 0,05$. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa data kedua variabel berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independent dengan variabel dependent. Berikut hasil dari uji linieritas data penelitian (Tabel 4.10).

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between	(Combined)	11727.227	29	404.387	929.355	.000
Literasi Digital	Groups						
		Linearity	11712.989	1	11712.989	26918.565	.000
		Deviation from Linearity	14.238	28	.509	1.169	.277
	Within Groups		51.780	119	.435		
	Total		11779.007	148			

Hasil uji linieritas diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,277. Angka yang ditunjukkan oleh sig. Deviation from Linearity tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0.05) atau $\text{sig.} > 0,05$. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa data kedua variabel linier.

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi *Product Moment*

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi *Product Moment* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y atau terdapat korelasi negatif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil data yang didapatkan pada Lampiran IV.3,

maka diketahui bahwa: $N=149$; $\sum X= 13212$; $\sum Y= 13366$; $\sum(X)^2= 1182766$; $\sum(Y)^2= 1210772$; $\sum XY= 1196654$ maka langkah selanjutnya mencari r_{xy} . Berikut hasil uji signifikansi koefisien korelasi *Product Moment* (Tabel 4.11).

Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations

		Literasi Digital	Hasil Belajar
Literasi Digital	Pearson Correlation	1	.99**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	149	149
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.997**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	149	149

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.11 dapat diinterpretasikan dalam dasar pengambilan keputusan yaitu :

1. Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) antara literasi digital (X) dan hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel literasi digital dengan hasil belajar.

2. Berdasarkan nilai r_{hitung} diketahui sebesar $0,99 > r_{tabel} 0,159$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atas korelasi antara variabel literasi digital dengan hasil belajar. Hal ini juga diperkuat oleh hasil r_{hitung} *pearson correlation* dalam analisis ini bernilai positif, maka pengaruh antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin baik tingkat literasi digital seorang guru maka semakin baik hasil belajar siswa/i yang didapatkan.
3. Berdasarkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) yaitu 0,99 yang diperoleh, maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel literasi digital dengan hasil belajar mempunyai korelasi yang tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.12 mengenai indeks korelasi “r” (*Product Moment*).

Tabel 4.12 Indeks Korelasi “r” (*Product Moment*)

Nilai R	Interpretasi Data
0	Tidak berkorelasi
0.001 – 0.20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi yang didapatkan sangat rendah. Sehingga korelasi tersebut diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan

	variabel Y)
0.21 – 0.40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0.41 – 0.60	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang agak rendah
0.61 – 0.80	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukup
0.81 – 0.99	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi
1	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

D. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r_{xy} sebesar 0,99, ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara literasi digital seorang guru dengan keberhasilan belajar siswa, terbukti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan literasi digital seorang guru dengan pengaruh tinggi.

